



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Februari 2023
Waktu	: Pukul 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lt.2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Duta Besar Swiss untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN H.E. Mr. Olivier Zehnder 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Putu Supadma Rudana / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Bramantyo Suwondo, M.M. IR. / Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Swiss (F-PD/A-550) 2. Dra. Hj. Tina Nur Alam, M.M. / Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Swiss (F-PNasdem / A-400) 3. Tenaga Ahli BKSAP 4. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Putu Supadma Rudana / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563) menerima kedatangan Duta Besar Swiss untuk Indonesia, Timor Leste, dan ASEAN H.E. Mr. Olivier Zehnder di Ruang Dubes, Gedung Nusantara III Lt.2 pada pukul 09.35 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Wakil Ketua BKSAP menyampaikan selamat datang di DPR RI dan mengucapkan selamat kepada Duta Besar Swiss yang baru saja menyerahkan surat kepercayaannya ke Presiden RI seraya berharap dengan kehadiran Duta Besar yang baru dapat membawa manfaat positif bagi hubungan kedua negara. Wakil Ketua BKSAP dan GKSB Swiss juga menekankan pentingnya peningkatan kerjasama di bidang pariwisata, pendidikan vokasi, ekonomi dan perdagangan kedua negara.
2. Hubungan Diplomatik antara Indonesia dan Swiss telah terjalin selama 72 tahun dengan baik dan ditekankan bahwa hubungan antara kedua negara hendaknya dapat selalu ditingkatkan, termasuk dalam kerangka kerjasama antar parlemen yang kiranya dapat menggali potensi kerjasama lainnya demi kepentingan bersama, baik secara bilateral maupun dalam berbagai forum parlemen dunia. Dalam penguatan hubungan antar parlemen kedua negara, disampaikan pula rencana kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Swiss untuk bertemu secara langsung dengan Parlemen Swiss.
3. Mengingat kondisi global sedang dalam fase pasca pandemi, diharapkan Indonesia – EFTA CEPA dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemulihan pasca pandemi. Wakil Ketua BKSAP juga menyoroti peningkatan investasi Swiss di Indonesia, dimana sebanyak 281 proyek senilai hampir 600 juta USD telah berjalan. Swiss menjadi salah satu negara dengan nilai investasi terbesar di Indonesia, diharapkan kedepannya investasi juga merambah ke sektor energi terbarukan, kesehatan, komoditas hilir dan infrastruktur.
4. Duta Besar Swiss menyampaikan setelah diratifikasinya Indonesia – EFTA (European Free Trade Association, kelompok yang terdiri dari Islandia, Liechtenstein, Norwegia dan Swiss) Comprehensive Economic Partnership Agreement di akhir tahun 2021 akan mendukung upaya penguatan kerjasama dagang dan investasi antara kedua negara.
5. Pihaknya juga menyampaikan demi Kawasan Asia Tenggara dapat berkembang lebih pesat dan berkelanjutan, Swiss perlu meningkatkan kerjasama pembangunan dengan Indonesia di berbagai bidang, termasuk dalam industri energi, kelapa sawit dan pendidikan vokasi yang berkelanjutan. Upaya – upaya tersebut didasari oleh prinsip kerjasama yang Swiss yaitu pragmatis, inovatif, dan hubungan kemitraan jangka panjang.
6. Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Swiss, Bramantyo Suwondo menuturkan bahwa Indonesia perlu belajar, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan Swiss, khususnya dalam pembuatan legislasi pendidikan vokasi. Beliau juga menyampaikan pentingnya meningkatkan hubungan antar-masyarakat Indonesia

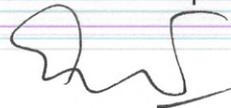
dan Swiss, termasuk dalam aspek pariwisata yaitu saling kunjung oleh turis dari kedua negara.

7. Ketua GKSB menyampaikan bahwa selain destinasi wisata favorit di Indonesia seperti Bali dan Lombok, masih amat banyak tujuan pariwisata yang menarik dan perlu dikunjungi, termasuk 10 destinasi wisata prioritas yang sedang dipromosikan Indonesia.
8. Untuk merealisasikan potensi – potensi kerjasama antara Indonesia dan Swiss, Duta Besar menekankan pentingnya interaksi antara Insititusi Pendidikan, Pemerintah dan Swasta kedua negara.
9. Dubes juga menyambut baik rencana kunjungan GKSB ke Swiss dan akan menjembatani GKSB untuk bertemu dengan pihak-pihak yang kompeten untuk merealisasikan berbagai potensi kerjasama yang diinginkan dalam jamuan makan siang/makan malam.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 10.15 WIB.

Jakarta, 23 Februari 2023
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP. 197206221999032001